

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hakikat proses belajar mengajar adalah kegiatan interaktif antara guru dengan siswa dalam sebuah pembelajaran. Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti upaya dalam mencapai tujuan pendidikan dalam pembelajaran tidak lepas dari peran serta guru dan siswa. Tindakan guru dalam pengajaran sesuai dengan pengetahuan, komponen materi, metode dan tujuan pembelajaran.

Komponen pembelajaran tersebut terdiri dari pendekatan metode dan teknik dalam pembelajaran, komponen tersebut harus dimiliki oleh guru. Guru dapat mewujudkan pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran efektif diterapkan pada peserta didik. Guru dituntut menciptakan situasi belajar dan mengajar yang kondusif. Dengan situasi yang kondusif serta pembelajaran yang efektif diharapkan dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh besar kecilnya semangat belajar siswa yang bersangkutan. Dalam hal ini pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah ditujukan agar siswa mampu membaca al-Qur'an Hadits dengan benar.

Keberhasilan pembelajaran dan proses pengajaran efektif, guru harus mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi tidak bertumpu pada satu metode. Metode yang bervariasi dapat merubah kejenuhan siswa sehingga siswa lebih senang dan semangat dalam belajar. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, materi yang disampaikan sesuai dengan kemampuan siswa dan kemampuan guru.

Membaca al-Qur'an disunnahkan dengan tartil yaitu dengan bacaan yang tenang dan pelan-pelan. Sesuai dengan firman Allah *Ta'ala* dalam surat Al-Muzammil ayat 4.<sup>1</sup>

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ( )

“atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan”.

Al-Qur'an merupakan himpunan wahyu Allah SWT yang ditujukan kepada seluruh umat Islam, di dalamnya terkandung pesan-pesan kepada manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat serta menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi umat manusia.

Al-Qur'an diperuntukkan bagi manusia, oleh sebab itu tidak mengherankan apabila manusia merupakan tema sentral pembahasannya. Di dalamnya diterangkan hakikat manusia, siapa dirinya, dari mana ia berasal, di mana ia berada, apa yang harus

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sub Projek REPELITA, 1965), hlm. 998

dilakukannya, masalah hakikat hidup, pandangan hidup dan tujuan hidup memang masalah pendidikan. Namun masalah itu tidak berada dalam ruang lingkup kajian ilmu pendidikan yang hanya menjangkau fakta-fakta empiris, melainkan dalam ruang lingkup filsafat pendidikan yang bisa mengambil datanya dari ajaran-ajaran agama, lebih khususnya sumber ajaran Islam yang utama adalah al-Qur'an dan as-Sunnah, sedangkan nalar dan pemikiran sebagai alat untuk memahami al-Qur'an dan as-Sunnah, ketentuan ini sesuai dengan agama Islam itu sendiri sebagai wahyu yang berasal dari Allah SWT yang penjabarannya dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW.<sup>2</sup>

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa al-Qur'an adalah kitab suci yang mengandung firman Allah, turunnya secara bertahap melalui malaikat Jibril as, pembawanya Nabi Muhammad SAW, susunannya dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat an-Nas, bagi yang membacanya bernilai ibadah, fungsinya antara lain menjadi hujjah atau bukti yang kuat atas kerasulan Nabi Muhammad SAW. Keberadaannya hingga kini masih terpelihara dengan baik dan pemasyarakatannya dilakukan secara berantai dari satu generasi ke generasi lain.

Bahkan ada pula yang mengkhususkan diri, mengkaji petunjuk cara membaca al-Qur'an yang selanjutnya menimbulkan ilmu qiro'at termasuk pula ilmu tajwid. Dan adapula yang mengkaji al-Qur'an dari segi sejarah penulisannya, nama-nama

---

<sup>2</sup> Ahmad Mas'ud Syafi'i, *Buku Tajwid*, (Smarang: MG, 1967), hlm 2

semua itu dilakukan para ulama dengan maksud agar umat Islam dapat mengenal secara menyeluruh bagi aspek yang berkenaan dengan al-Qur'an.

Sebagai sumber ajaran Islam yang utama al-Qur'an diyakini berasal dari Allah dan mutlak benar, keberadaan al-Qur'an sangat dibutuhkan manusia karena manusia dengan segala daya yang dimilikinya tidak dapat memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Al-Qur'an berfungsi sebagai konfirmasi yakni memperkuat pendapat akal fikiran, dan sebagai informasi terhadap hal-hal yang tidak dapat diketahui oleh akal.

Untuk menerapkan al-Qur'an, perlu ada pengolahan dan penalaran akal manusia dan karena itu pula al-Qur'an diturunkan untuk manusia yang berakal, misalnya kita diperintahkan untuk sholat, puasa, haji dan sebagainya, tetapi cara-cara mengerjakan ibadah tersebut tidak kita jumpai dalam al-Qur'an melainkan dalam hadits Nabi yang dijabarkan oleh para ulama sebagaimana kita jumpai dalam kitab-kitab fiqih.

Al-Qur'an bukan saja dipandang dapat berbicara tentang surga dan neraka, tetapi juga tentang penemuan-penemuan ilmiah mutakhir. Di dalam al-Qur'an tidak hanya dikemukakan tata aturan akidah, syari'ah dan ibadah, akan tetapi tata aturan mu'amalah baik ekonomi, politik maupun sosial yang kesemuanya bersifat praktis Universal. Al-Qur'an dapat dikatakan mempunyai kedudukan yang paling penting bagi umat Islam, sehingga

Penelitian ini terdapat dua manfaat yang penulis paparkan, diantaranya adalah: adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritik

Memberikan masukan dan informasi secara teori mengenai strategi *reading aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sekolah untuk terus melakukan perbaikan dalam pembelajaran dan mengevaluasi setiap strategi yang diterapkan dalam semua pokok pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Diharapkan para peserta didik selalu terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'annya.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran dengan strategi *reading aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

---

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan strategi *reading aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Tajwid (Hukum Bacaan Mim Sukun) pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang?
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan strategi *reading aloud* terhadap siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Tajwid (Hukum Bacaan Mim Sukun) pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.

Adapun manfaat penelitian ini sehubungan penerapan metode *reading aloud* dalam pembelajaran al-Qur'an hadits materi pokok tajwid (hukum bacaan mim sukun) antara lain mempunyai manfaat yang dilihat dari manfaat akademik, teoritis dan praktis.

intisarinnya perlu dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari, Allah SWT menegaskan dalam surat Al-An'am ayat 38<sup>3</sup>:

( مَا فَزَعْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ نَمَّ إِلَى رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ ( الانعام : )  
"Tiadalah yang kami alpakan sesuatupun di dalam Al-Qur'an."

Untuk dapat menyerap intisari dan pesan yang dikandung al-Qur'an, maka langkah yang diperlukan suatu pembelajaran ilmu tajwid guna mempermudah membaca dan memahami kandungan isinya secara pasti dan untuk itu maka setiap orang perlu mengerti ilmu tajwid agar dapat membaca dan memahami al-Qur'an secara baik dan mendalam serta rinci. Dalam hal ini pembelajaran ilmu tajwid (keterampilan membaca al-Qur'an) dan mengkajinya adalah kegiatan yang penting untuk dapat memahami al-Qur'an. Oleh karena itu sangatlah rasional apabila al-Qur'an dapat porsi yang besar untuk dijadikan bahan pengajaran disetiap jenjang pendidikan bagi umat Islam di Indonesia.

Di lingkungan perkotaan lembaga pendidikan agama sedikit susah ditemukan, apalagi untuk lembaga pendidikan non formal seperti *madrasah diniyyah awwaliyyah*. Karena kemampuan siswa dalam ilmu tajwid tidak didukung dengan pelajaran tambahan seperti di lembaga pendidikan madin, TPQ maupun tambahan dari orang tua, mengakibatkan siswa saat ini kesulitan dalam memahami ilmu tajwid. Selain itu, banyaknya

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, ... hlm. 192

klasifikasi dalam ilmu tajwid semakin menambah kebingungan siswa dalam mempelajarinya. Untuk itu diperlukan strategi khusus agar ilmu tajwid mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.<sup>4</sup>

Berangkat dari permasalahan tersebut lah yang menjadikan MI Miftahul Akhlaqiyah mencoba berbagi stragtegi yang tepat untuk mempermudah siswa dalam mempelajari Ilmu Tajwid. Dan *reading aloud* adalah salah satu strategi yang digunakan di MI Miftahul Akhlaqiyah dalam materi pokok Ilmu Tajwid mata pelajaran AL-Qur'an Hadits. Metode *reading aloud* merupakan suatu strategi yang efektif untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Metode ini bertujuan untuk lebih memotivasi pembelajaran aktif secara individu.<sup>5</sup>

Dengan diterapkannya strategi pembelajaran ini membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas, karena membaca teks dengan keras dapat membantu peserta didik dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi.<sup>6</sup>

Proses *transfer of knowledge* dan *transfer of value* menjadi poin penting dalam proses pendidikan di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang sehingga dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu untuk mengentaskan problematika siswa dalam mempelajari ilmu tajwid yang dilakukan oleh MI

Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang barang tentu mampu menjadi salah satu referensi. Oleh karena itu, peneliti dirasa perlu untuk meneliti tentang “Penerapan Strategi *Reading Aloud* dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadits Materi Pokok Tajwid (Hukum Bacaan Mim Sukun) pada Siswa Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan strategi *reading aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Tajwid (Hukum Bacaan Mim Sukun) pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang?
2. Bagaimana hasil dari penerapan strategi *reading aloud* terhadap siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Tajwid (Hukum Bacaan Mim Sukun) pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang?

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas V pada 26 Mei 2016

<sup>5</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group 2008), hlm. 76.

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Wali Kelas V pada 26 Mei 2016